



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 17080-17088

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peningkatan Kapasitas Guru dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Fitri Kumala Sari<sup>1✉</sup>, Mas'ud Badolo<sup>2</sup>, Marwati Abd. Malik<sup>3</sup>, Agnes<sup>4</sup>, Etri Pasinggi<sup>5</sup>, Hasnani<sup>6</sup>, Edy Sofyan<sup>7</sup>, Fitri Ramadani<sup>8</sup>, Hasrianti<sup>9</sup>, Ismi Dwi Anggraeni<sup>10</sup>

PPG Prajabatan Universitas Muhammadiyah Parepare

Email: [riskydwicahya@gmail.com](mailto:riskydwicahya@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pengabdian ini memiliki tujuan dalam mengelola kompetensi guru dalam menyiapkan perangkat ajar berupa modul ajar dalam kurikulum merdeka. Jenis penelitian yang dilakukan yakni kualitatif dengan metode pengabdian yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dalam penelitian ini memberikan mentoring kepada peserta yakni guru guru dalam memberikan materi penyusunan modul ajar lalu mentoring tentang penyusunan modul ajar dengan materi kebutuhan gaya belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini diantaranya pelatihan dan pendampingan ini efektif dalam meningkatkan kapasitas guru dalam menyusun modul ajar. Pengabdian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA se-Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Modul ajar yang kontekstual dan efektif dapat membantu peserta didik untuk belajar dengan lebih bermakna dan mencapai tujuan yang optimal.

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, Modul Ajar, Pelatihan Perangkat Ajar*

## Abstract

This service has the purpose of managing teacher competence in preparing teaching tools in the form of teaching modules in the independent curriculum. The type of research carried out is qualitative with the service method used is training and mentoring. The training in this study provides mentoring to participants, namely teachers in providing material for the preparation of teaching modules and then mentoring about the preparation of teaching modules with material on the needs of students' learning styles. The results of this study include that this training and mentoring are effective in increasing the capacity of teachers in compiling teaching modules. This service contributes to improving the quality of learning in SD/MI, SMP/MTs, and SMA/MA in Suppa District, Pinrang Regency. Contextual and effective teaching modules can help students to learn more meaningfully and achieve optimal goals.

Keyword: *Independent Curriculum, Teaching Modules, Teaching Tool Training*

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha individu dalam membuktikan dirinya adalah manusia yang memiliki keterampilan dalam mengakselerasi pada perkembangan zaman. Hakikat pendidikan terangkup dalam UU No. 20 Tahun 2003 "mengungkapkan tentang pendidikan yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, kreatif, mandiri, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab" (Maulida, 2022).

Komponen penguat dalam sistem pendidikan yakni kurikulum dengan fungsinya sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran (Sukmawati, 2021). Lajunya perkembangan akan teknologi maka pentingnya evaluasi dan perbaikan dalam sistem yang dilakukan oleh pemangku yang berwajib sehingga memudahkan dalam pengimplementasian di sekolah dan di belajarkan (Aswat et al. 2021; Rahayu, Rosita, and Rahayuningsih 2021; Wahyudi et al. 2022). Perubahan kurikulum terus menerus mengalami perubahan demi penyempurnaan kurikulum sebelumnya dimana pemerintah meluncurkan kurikulum merdeka (Marlina, 2022).

Saat ini kurikulum yang digunakan yakni kurikulum merdeka yang memiliki makna tersirat akan penyesuaian pendidikan dengan karakteristik siswanya masing masing seperti bakatnya, minatnya, serta kompetensi yang dimilikinya (Surdayanto et al., 2020). Berdasarkan hal ini juga maka konten dalam pembelajaran intrakurikuler mampu mencapai optimalisasi yang bagus dalam menguatkan kompetensi (Tarsini and Ningsih 2021; Warsita 2017). Pencanangan yang dirilis pada tahun 2022 oleh Kemendikbud dengan

tujuan kebebasan dalam menentukan proses pembelajaran untuk memperkuat pola karakter peserta didik (Purnawanto, 2022).

Dalam memperkuat pola karakter serta fleksibilitas proses pembelajaran dibutuhkan panduan belajar yang disusun menjadi sebuah perangkat ajar yang disebut modul ajar. Saat ini guru diberikan tugas dalam menyusun modul ajar yang berisi tentang capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, langkah, media serta asesmen didalamnya (Yuhaga, 2023). Modul ajar dirancang untuk membantu guru untuk memenuhi kebutuhan belajar individu peserta didik (Lee & Griffin, 2021). Agar proses pembelajaran dapat berjalan maksimal, guru perlu merancang modul ajar yang efektif (Jamhari et al., 2023). Maka perlu upaya untuk meningkatkan kapasitas guru itu sendiri. Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan (Supono, 2023). Oleh karena itu, meningkatkan kapasitas guru dalam menyusun modul ajar adalah hal penting untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan (Indarti, 2023).

Terkait hal tersebut, guru dapat menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dalam merancang modul ajar. Namun berdasarkan hasil observasi di beberapa sekolah, masih ada guru yang belum memiliki pengetahuan yang memadai untuk menyusun modul ajar dalam kurikulum merdeka. Hasil ini didukung oleh wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai kebutuhan guru, khususnya SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang menyatakan bahwa guru-guru masih membutuhkan pelatihan terkait penyusunan modul ajar.

Berdasarkan pendeskripsian wacana tersebut maka didapatkan analisis data yang menjelaskan bahwa diperlukannya pelatihan dalam meningkatkan kapasitas guru menyusun modul ajar kurikulum merdeka. Kegiatan yang perlu dilakukan adalah pelatihan penyusunan modul ajar bagi guruguru SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun modul ajar yang baik, sesuai serta mampu memfasilitasi siswa mencapai tujuan pembelajarannya.

## METODE PENELITIAN

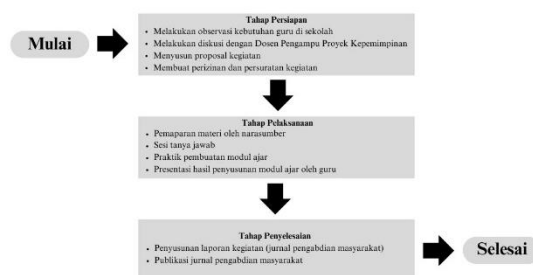
Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan kurikulum merdeka melalui penyusunan modul ajar. Solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah dalam penerapan modul ajar oleh guru adalah melalui kegiatan workshop dengan pengamatan langsung. Melalui pengamatan langsung ini, diharapkan para guru dapat lebih mudah memahami,

membuat, dan mengembangkan modul ajar secara mandiri serta berkelanjutan. Oleh karena itu, strategi dan ketepatan waktu dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pelaksanaan proyek kepemimpinan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan melakukan observasi di SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan guru. Selanjutnya dilakukan diskusi lebih lanjut dengan Kepala Sekolah mengenai kegiatan workshop penyusunan modul ajar. Tim pelaksana akan memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan modul ajar agar dapat digunakan dan dikembangkan secara mandiri dalam pembelajaran di sekolah.

Workshop ini mencakup penjelasan mengenai konsep dari modul ajar dan setelah guru-guru memahami konsep modul ajar, akan dipaparkan komponen-komponen yang harus ada dalam modul ajar. Selanjutnya melakukan praktik langsung sebagai penerapan dari materi yang diperoleh. Sebagai praktik baik dalam mendukung dan mengembangkan kapasitas guru, maka diadakan kegiatan workshop penyusunan modul ajar sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan dan alur tujuan pembelajaran dalam kurikulum merdeka.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan seperti alur pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur proses kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk workshop penyusunan modul ajar dengan tema "Peningkatan Kapasitas Guru dalam Menyusun Modul Ajar untuk Kualitas Pembelajaran" yang diikuti oleh guru SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Hal ini disambut baik oleh guru-guru dalam mengikuti kegiatan dengan antusias. Sehingga dinilai sangat penting untuk menambah pengetahuan tentang konsep dan komponen penyusunan modul ajar yang mendukung proses perencanaan pembelajaran. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas guru dalam menyusun modul ajar.

Hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan hasil deskripsi dan analisis kegiatan serta dampaknya terhadap kapasitas guru dalam menyusun modul ajar. Berikut adalah rincian kegiatan yang dilakukan.

### 1. Analisis Kebutuhan Guru

Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolah. Analisis kebutuhan ini dilakukan melalui wawancara dengan pihak terkait dan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Wawancara

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru dapat disimpulkan bahwa pengetahuan guru masih kurang dalam menyusun modul ajar secara mandiri. Sehingga guru membutuhkan pelatihan dan pendampingan penyusunan modul ajar yang dapat dibuat oleh guru secara mandiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

### 2. Penyampaian Materi Penyusunan Modul Ajar

Penyampaian materi oleh narasumber terkait penyusunan modul ajar meliputi konsep dan komponen-komponen modul ajar. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan memberikan kesempatan kepada seluruh peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu yang telah ditentukan oleh tim pelaksana. Penyampaian materi dan sesi tanya jawab dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Pemaparan materi



Gambar 4. Sesi tanya jawab

### 3. Praktik dan Pendampingan Penyusunan Modul Ajar

Setelah peserta workshop menerima materi, dilanjutkan dengan praktik penyusunan modul ajar dan pendampingan oleh tim pelaksana. Modul ajar yang dirancang sesuai dengan bidang studi yang diampu oleh masing-masing guru (peserta workshop). Praktik dan pendampingan penyusunan modul ajar dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 5. Praktik penyusunan modul ajar



Gambar 6. Pendampingan penyusunan modul ajar

### 4. Presentasi Hasil Penyusunan Modul Ajar

Setelah praktik dan pendampingan penyusunan modul ajar, dilakukan presentasi hasil kerja peserta berdasarkan bidang studi masing-masing dan hasil kerja dikoreksi langsung oleh narasumber. Presentasi hasil penyusunan modul ajar dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Presentasi hasil penyusunan modul ajar

#### 5. Laporan Hasil kegiatan dan Publikasi

Penyusunan laporan hasil kegiatan sebagai bahan tugas akhir dari kegiatan proyek kepemimpinan. Selanjutnya, tim pelaksana menyusun laporan hasil kegiatan sebagai bentuk pertanggung jawaban dan dokumentasi sehingga pihak terkait dapat mengevaluasi dan memantau pelaksanaan kegiatan serta memberikan umpan balik untuk perbaikan kedepannya. Pada akhir kegiatan, tim pelaksana melakukan sesi foto bersama narasumber dan peserta workshop yang ditunjukkan pada Gambar 8 dan Gambar 9.



Gambar 8. Dokumentasi bersama narasumber dan peserta



Gambar 9. Dokumentasi tim pelaksana dan narasumber

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa workshop penyusunan modul ajar bagi guru SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan pada pemahaman guru mengenai konsep dan komponen-komponen modul ajar kurikulum merdeka serta dapat menyusun modul ajar sesuai bidang studi yang diampu. Praktik dan pendampingan penyusunan modul ajar ini efektif dalam meningkatkan kapasitas guru dalam penyusunan modul ajar yang efektif.

Workshop penyusunan modul ajar bagi guru perlu di programkan oleh setiap sekolah serta melakukan pemantauan dan evaluasi untuk mengetahui kebutuhan dan kendala guru dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswat, Hijrawatil, Fitriani B, Mitra Kasih La Ode Onde, Eka Rosmitha Sari, And Wulan Damayanti Yansen. 2021. "Analisis Iklim Dan Budaya Sekolah Di Masa New Normal Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal Po-5 Sejak Dini." *Jurnal Basicedu* 6(1):287–97. Doi: 10.31004/Basicedu.V6i1.1897.
- Indarti, A. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dengan Menggunakan Metode Forum Group Discussion Smp 3 Cawas Kabupaten Klaten Di Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1). *Jispendiora: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.56910/Jispendiora.V2i1.485>
- Jamhari, M., Laenggeng, A. H., Tangge, L., Windarsih, Y., Agni, R., & Astija. (2023). *Effectiveness Of Training Program In Improving Teachers' Skills In Developing Teaching Modules At Sma Negeri 7 Palu*, 20(3), 1414-1419. <https://doi.org/10.30574/Wjarr.2023.20.3.2614>
- Lee, A., & Griffin, C. C. (2021). Exploring Online Learning Modules For Teaching Universal Design For Learning (Udl): Preservice Teacher's Lesson Plan Development And Implementation. *Journal Of Education For Teaching: International Research And Pedagogy*, <https://doi.org/10.1080/02607476.2021.1884494>
- Marlina, E. (2022). Deskripsi Kebutuhan Pembelajaran Matematika Diskrit Melalui Kurikulum Merdeka Belajar. *Jrmst*, 2(1), 51-57. <https://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/jrmst/article/view/906>
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi:*

- Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(2), 130-138.  
<https://doi.org/10.51476/Tarbawi.V5i2.392>
- Purnawanto, A.T. (2022). Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*, 15(1), 75-94.  
<https://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/116/107>
- Rahayu, Restu, Rita Rosita, And Yuyu Sri Rahayuningsih. 2021. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak." *Jurnal Basicedu* 5(4):2199–2208.
- Sukmawati, H. (2021). Komponen-Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran. *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 62-70.  
<https://doi.org/10.59638/Ash.V7i1.403>
- Supono. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Meyusun Modul Ajar Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Workshop Dan Pendampingan. *Action: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 3(2), 147-156.  
<https://doi.org/10.51878/Action.V3i2.2253>
- Surdayanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Bahasa (Dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2). <https://doi.org/10.24114/Kjb.V9i2.18379>
- Tarsini, Tarsini, And Tutuk Ningsih. 2021. "Integrasi Pembelajaran Ips Dan Ipa Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7(3):382–88. Doi: 10.58258/Jime.V7i3.2274.
- Wahyudi, Lestari Eko, Alfian Mulyana, Ajrin Dhiyaz, Dewi Ghandari, Zidan Putra, Muallimu Fitoriq, And M. Nur Hasyim. 2022. "Mengukur Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Ma'arif Jurnal Of Education Madrasah Innovation And Aswaja Studies (Mjemias)* 1(1):18–22.
- Warsita, Bambang. 2017. "Peran Dan Tantangan Profesi Pengembang Teknologi Pembelajaran Pada Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Kwangsan* 5(2):77. Doi: 10.31800/Jtp.Kw.V5n2.P77--90.
- Yuhaga. (2023). Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Pelatihan Di Sd Negeri 1 Pandran Raya Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022. *Anterior Jurnal*, 22(1) 52-58). <https://doi.org/10.33084/Anterior.V22i1.4197>